

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perluasan makna yang terjadi antara makna leksikal dan makna idiomatikal kanyouku *ki* bahasa Jepang dan idiom *hati* bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Dari 37 kanyouku *ki* bahasa Jepang yang telah diteliti maknanya baik itu secara leksikal maupun secara idiomatikal 28 kanyouku yang mengalami perluasan makna secara metafora, 9 kanyouku yang mengalami perluasan makna secara metonimi, dan tidak ada idiom yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke.
 - b. Dari 37 Idiom *hati* bahasa Indonesia yang telah diteliti maknanya baik itu makna leksikal maupun makna idiomatikalnya, ditemukan 31 idiom yang mengalami perluasan makna secara metafora, 6 idiom yang mengalami perluasan secara metonimi, dan tidak ada idiom yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke.

Tabel 7: Perluasan makna kanyouku *ki*

No	Kanyouku	Makna	Makna Idiomatik	Perluasan
----	----------	-------	-----------------	-----------

		Leksikal		Makna
1.	気が合う	Perasaannya cocok	Dapat bersama dengan seseorang karena cara berpikir dan minatnya mirip dengan diri sendiri.	Metafora
2.	気がある	Ada perasaan	Memiliki kemauan, motivasi. Memiliki perasaan (cinta).	Metafora
3.	気が多い	Perasaannya banyak	Hatinya mudah bergerak ke lain hati.	Metafora
4.	気が大きい	Perasaannya besar	Tidak mempermasalahakan hal kecil.	Metafora
5.	気が置けない	Tidak bisa menyimpan perasaan	Tidak perlu peka atau perhatian.	Metonimi
6.	気が重い	Perasaannya berat	Menduga-duga hal buruk yang terjadi, sehingga menjadi beban untuk diri sendiri.	Metafora
7.	気が利く	Perasaannya efektif	Sadar akan sesuatu, perhatian sampai kepada hal yang detail.	Metonimi
8.	気が差す	Perasaannya diangkat	Merasa bersalah.	Metonimi
9.	気が知れない	Perasaannya tidak mengetahui	Tidak mengerti apa yang dipikirkan lawan bicara.	Metafora
10.	気が進まない	Perasaannya tidak maju	Tidak berpikiran untuk terus maju.	Metafora
11.	気が済む	Perasaannya selesai	Perasaanya menjadi lega dan tenang, merasa puas.	Metafora
12.	気がする	Hati yang melakukan	Meraskannya seperti itu. Merasakan akan terjadi seperti itu.	Metafora
13.	気が小さい	Perasaannya kecil	Memikirkan hal-hal sepele.	Metafora
14.	気が散る	Perasaannya berjatuhan	Tidak dapat berkonsentrasi pada satu hal.	Metafora
15.	気が付く	Perasaannya mengena	Menyadarinya, meperhatikannya	Metafora
16.	気が強い	Perasaannya kuat	Karakter seseorang yang tidak mudah menyerah dan teguh pendirian. Memiliki motivasi yang kuat.	Metafora
17.	気が遠くなる	Perasaannya menjadi jauh	Hilang kesadaran. Pingsan.	Metafora
18.	気が無い	Tidak ada perasaan	Tidak memiliki minat. Tidak ada niat.	Metafora

19.	気が抜ける	Perasaannya lepas	1. Semangatnya hilang. 2. Hilangnya rasa dan aroma minuman.	Metafora
20.	気が張る	Perasaannya menempel	Menjadi tegang.	Metafora
21.	気が晴れる	Perasaannya cerah	rasa senang, ceria, lega, segar	Metafora
22.	気が引ける	Perasaannya ditarik	Tidak percaya diri. Merasa tegang	Metonimi
23.	気が短い	Perasaannya pendek	Berpikiran pendek. Cepat marah.	Metafora
24.	気が向く	Perasaannya menghadap	Ada keinginan untuk melakukan sesuatu.	Metonimi
25.	気に入る	Memasukkan ke hati	Suka, Sesuai dengan minat dan kegemaran.	Metafora
26.	気に食わない	Tidak dapat dimakan oleh perasaan	Tidak puas. Tidak suka.	Metonimi
27.	気に障る	Menyentuh hati	Memunculkan perasaan tidak enak. Menyinggung perasaan.	Metafora
28.	気にする	Dirasakan	Merasa cemas akan sesuatu. Khawatir.	Metafora
29.	気になる	Menjadikan perasaan	Menjadi khawatir. Penasaran.	Metafora
30.	気を失う	Menghilangkan perasaan	Hilang kesadaran. Pingsan.	Metafora
31.	気を配る	Membagikan perasaan	Memperhatikan banyak hal. Banyak pertimbangan.	Metafora
32.	気を付ける	Menempelkan perasaan	Berhati-hati.	Metonimi
33.	気を取り直す	Mengambil perasaannya kembali	Kembali semangat untuk bangkit lagi.	Metonimi
34.	気を抜く	Mencabut perasaan	Mengendurkan ketegangan.	Metafora
35.	気を引く	Menarik perasaan	Membuat lawan memiliki minat terhadap diri sendiri. Menebak pikiran orang lain.	Metonimi
36.	気を持たせる	Memegang Perasaan	Mengharapkan sesuatu dari orang lain dengan melakukan sesuatu.	Metafora
37.	気を許す	Memaafkan perasaan	Mengendurkan kecurigaan kepada lawan dengan mempercayainya.	Metafora

Tabel 8: Perluasan makna idiom *hati*

No.	Idiom	Makna Idiomatik	Perluasan Makna
1.	Buah hati	Kekasih	Metafora
2.	Panas hati	Naik darah; amat marah	Metafora
3.	Tinggi hati	Sombong; angkuh	Metafora
4.	Hati dingin	Tawar; tidak dengan suka hati	Metafora
5.	Rendah hati	Tidak sombong	Metafora
6.	Berat hati	Tidak rela; tidak tega	Metafora
7.	Berhati-hati	Awas; waspada; ingat-ingat	Metonimi
8.	Jatuh hati	Jatuh cinta	Metafora
9.	Diberi hati	Dimanjakan	Metonimi
10.	Mengambil hati	Menyenangkan hatinya, melakukan apa yang disukainya.	Metafora
11.	Memikat hati	Menambat hati, membuat tertarik	Metafora
12.	Lemah hati	Tidak kuat pendirian; tidak kuat iman	Metafora
13.	Terbuka hatinya	Rela; menyukainya	Metafora
14.	Bulat hati	Teguh hati, pasti	Metonimi
15.	Setengah hati	Tidak dengan kemauan penuh	Metonimi
16.	Susah hati	Bersedih-sedih	Metafora
17.	Putih hati	Dengan rela; dengan perasaan tulus	Metafora
18.	Iri hati	Menaruh rasa dengki, cemburu, kasad	Metafora
19.	Berkecil hati	Kurang senang; agak gusar; kecewa	Metafora
20.	Hati kecilnya	Hati nuraninya; batinnya	Metafora
21.	Menyejukkan hati	Menyenangkan; menghibur; menjadi penawar hati	Metafora
22.	Menyayat hati	Menusuk hati kecil; menusuk perasaan	Metafora
23.	Berpaling hati	Berubah kata-katanya; berpaling haluan; lain bicaranya	Metafora
24.	Sehati	Setuju; seiya sekata	Metafora
25.	Hati busuk	Dengki; iri	Metafora
26.	Lembut hati	Melunak hatinya; menyurutkan orang lain dari pendiriannya semula	Metafora
27.	Besar hati	Gembira, bangga	Metafora
28.	Rapuh hati	Lekas putus asa; lekas patah semangat	Metafora
29.	Dari hati ke hati	Dengan ramah-tamah dan terbuka; berterusterang	Metonimi
30.	Patah hati	Patah semangatnya; hilang kemauannya	Metafora

		untuk berusaha lagi	
31.	Makan hati	Sedih dan sakit hati	Metonimi
32.	Tergerak hatinya	Timbul lagi keinginan dan kemauannya	Metafora
33.	Hati lapang	Sabar, tabah	Metafora
34.	Murah hati	Dermawan; suka memberi dan menolong orang yang lemah	Metafora
35.	Menaruh hati	Tertarik; jatuh cinta	Metafora
36.	Kata hati	Suasana hati, yang timbul di dalam hati	Metafora
37.	Lubuk hati	Batin; hati sanubari	Metafora

2. Dari 37 kanyoku *ki* bahasa Jepang dan 37 idiom *hati* bahasa Indonesia yang diteliti terdapat 11 kanyoku dan 12 idiom yang memiliki makna yang sama yaitu 7 kanyoku dan 9 idiom yang memiliki makna idiomatikal yang sama, kemudian 5 kanyoku dan 5 idiom yang memiliki makna leksikal yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9: Kanyoku *ki* yang memiliki makna idiomatikal yang sama dengan idiom *hati*

No.	Kanyoku	Idiom	Makna
1.	気が合う	Sehati	Merasa cocok (perasaannya, cara berpikirnya) satu sama lain.
2.	気がある	1) Jatuh hati 2) Menaruh hati	Memiliki perasaan (cinta) kepada orang lain.
3.	気が多い	Berpaling hati	Hatinya menyimpang/berpaling ke hal lain.
4.	気が向く	Tergerak hatinya	Keadaan dimana nama seseorang muncul keinginan untuk

			melakukan sesuatu.
5.	気をつける	Berhati-hati	Awas; waspada; ingat-ingat.
6.	気を取り直す	Tergerak hatinya	Kembali semangat untuk bangkit lagi.
7.	気を引く	1) Mengambil hati 2) Memikat hati	Membuat lawan tertarik terhadap diri sendiri.

Tabel 10: Kanyoku *ki* yang memiliki makna leksikal yang sama dengan idiom *hati*

No.	Makna Leksikal	Kanyoku&Idiom	Makna idiomatikal
1.	Perasaannya/hatinya besar	気が大きい	Tidak mempermasalahkan hal kecil.
		Besar hati	Gembira, bangga.
2.	Perasaannya/hatinya berat	気が重い	Menduga-duga hal buruk yang terjadi, sehingga menjadi beban untuk diri sendiri.
		Berat hati	Tidak rela; tidak tega.
3.	Perasaannya/hatinya kecil	気が小さい	Memikirkan hal-hal sepele.
		Berkecil hati	Kurang senang; agak gusar; kecewa.
4.	Perasaannya/hatinya jatuh	気が散る	Tidak dapat berkonsentrasi pada satu hal.
		Jatuh hati	Jatuh cinta.
5.	Mengambil hati	気を取り直す	Kembali semangat untuk bangkit lagi.
		Mengambil hati	Menyenangkan hatinya, melakukan apa yang disukainya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan apa makna yang terkandung dalam kanyoku *ki* dan idiom *hati* baik itu makna leksikal maupun makna idiomatikalnya, dan apa pula perbandingan (persamaan dan perbedaan) kanyoku *ki* dan idiom *hati*.

Penulis beranggapan penelitian ini masih banyak yang perlu ditindaklanjuti. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perluasan makna dan gaya bahasa yang terjadi antara makna leksikal dan makna idiomatikal setiap kanyoku dan idiom, karena tidak semua kanyoku dan idiom memiliki kedua makna tersebut, ada kanyoku/idiom yang hanya memiliki makna leksikalnya saja dan ada pula kanyoku yang hanya memiliki makna idiomatikalnya saja. Oleh karena itu, bagi yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan mengetahui terlebih dahulu tentang batasan gaya bahasa metonimi dan sinekdoke. Karena keterbatasan penulis, penelitian ini kurang terasa sempurna. Maka dari itu hal ini perlu diteliti kembali agar tidak terjadi transfer negatif di kemudian hari, khususnya bagi para calon pengajar bahasa Jepang.